

ABSTRAK

Diabetes adalah penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan glukosa darah (gula darah) WHO, Diabetes melitus menyebabkan 6,7 juta kematian pada tahun 2021 1 setiap 5 detik. Indonesia berada menempati posisi ketiga penderita diabetes melitus dengan prevalensi mencapai 11,3%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap kejadian diabetes melitus tipe 2 di Kelurahan Belawan 1 Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, di kelurahan belawan 1 Medan dengan 30 lingkungan. Populasi penelitian ini dari 20.885 responden dengan sampel 393 responden Teknik pengumpulan sampel penelitian yaitu menggunakan rumus slovin, dan menggunakan purposive sampling. Hasil pada uji penelitian ini menggunakan uji bivariat dan multivariat untuk mengetahui pengaruh antara variabel dan di dapatkan hasilnya adalah usia ($p=0,000$), pendidikan ($0,000$), Indeks Massa Tubuh (IMT) ($0,000$), hipertensi ($0,000$), riwayat keluarga ($0,000$), aktivitas fisik ($p=0,000$), tingkat stres ($p=0,000$), pola makan ($0,034$), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian diabetes melitus tipe 2 di kelurahan belawan 1 medan. Sedangkan variabel jenis kelamin ($p=0,309$), pekerjaan ($0,386$), merokok ($0,851$) dan paparan PM 2.5 (mean=25,33), tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian diabetes melitus tipe 2 di kelurahan belawan 1. faktor yang paling dominan pada penelitian ini adalah Riwayat keluarga ($p=0,000$ OR= 7,258).

Kata Kunci : diabetes melitus tipe 2, usia, jenis kelamin, pendidikan, pendidikan, pekerjaan, IMT, merokok, riwayat keluarga, hipertensi, aktivitas fisik, tingkat stres, hipertensi.